

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang diperoleh pada penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa secara umum pemahaman mahasiswa Teknologi Pendidikan UPI terhadap pemanfaatan *Artificial Intelligence* dalam pembelajaran berada pada kategori sedang. Hal ini ditunjukkan oleh rata-rata keseluruhan skor jawaban responden sebesar 48,5%, yang termasuk dalam kategori sedang. Berikut merupakan kesimpulan secara khusus dari penelitian ini:

- a. Pemahaman mahasiswa terhadap konsep-konsep dasar AI berada dalam kategori “rendah”. Temuan tersebut didapatkan dari hasil akumulasi skor rata-rata pada setiap butir pertanyaan yang ada, dimana mayoritas responden yang belum dapat memilih jawaban dari setiap pertanyaan tersebut. Dengan demikian, tingkat pemahaman rendah yang dimiliki mahasiswa mengindikasikan bahwa mereka belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai konsep dasar AI. Dimana idealnya penguasaan terhadap pemahaman mendasar tersebut menjadi langkah fundamental yang penting dilalui untuk dapat menguasai pemahaman mengenai pemanfaatan AI dalam pembelajaran secara komprehensif.
- b. Pemahaman mahasiswa terhadap pemanfaatan AI sebagai sumber belajar berada dalam kategori “sedang”. Temuan tersebut didapatkan dari hasil akumulasi skor rata-rata pada setiap indikator yang ada, dimana pada indikator jenis-jenis dan penggunaan AI sebagai sumber belajar responden mendapatkan skor rata-rata yang berada dalam kategori ‘sedang mengarah ke tinggi’, sedangkan pada indikator dampak AI sebagai sumber belajar didapatkan skor rata-rata dalam kategori ‘sedang mengarah ke rendah’. Dengan demikian, tingkat pemahaman sedang yang dimiliki mahasiswa terhadap pemanfaatan AI sebagai sumber belajar mengindikasikan bahwa mereka sebenarnya telah memiliki dasar pemahaman mengenai bagaimana AI dimanfaatkan sebagai sumber belajar, akan tetapi pemahaman tersebut masih belum komprehensif.
- c. Pemahaman mahasiswa terhadap pemanfaatan AI sebagai media pembelajaran berada dalam kategori “sedang”. Temuan tersebut didapatkan dari hasil

akumulasi skor rata-rata pada setiap indikator yang ada, dimana pada indikator jenis-jenis dan penggunaan AI sebagai media pembelajaran responden mendapatkan skor rata-rata yang berada dalam kategori ‘sedang mengarah ke tinggi’, sedangkan pada indikator dampak AI sebagai media pembelajaran didapatkan skor rata-rata ‘tinggi’. Meskipun demikian, pemahaman mahasiswa masih belum komprehensif. Walaupun mereka sudah lebih memiliki kesadaran akan dampak dari pemanfaatan AI sebagai media pembelajaran, akan tetapi pemahaman mereka mengenai konsep dan bagaimana AI tersebut diimplementasikan masih terbatas.

- d. Pemahaman mahasiswa terhadap pemanfaatan AI dalam pengelolaan pembelajaran berada dalam kategori ‘rendah’. Temuan tersebut didapatkan dari hasil akumulasi skor rata-rata pada setiap indikator yang ada, dimana pada indikator jenis-jenis dan penggunaan AI dalam pengelolaan pembelajaran responden mendapatkan skor rata-rata yang berada dalam kategori ‘sedang mengarah ke rendah’, sedangkan pada indikator dampak AI sebagai media pembelajaran didapatkan skor rata-rata ‘rendah’. Dengan demikian, tingkat pemahaman rendah yang dimiliki mahasiswa mengindikasikan bahwa mereka belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai bagaimana AI dimanfaatkan dalam pengelolaan pembelajaran.
- e. Pemahaman mahasiswa terhadap pemanfaatan AI dalam asesmen pembelajaran berada dalam kategori ‘sedang’. Temuan tersebut didapatkan dari hasil akumulasi skor rata-rata pada setiap indikator yang ada, dimana pada indikator jenis-jenis AI dalam asesmen pembelajaran responden mendapatkan skor rata-rata yang berada dalam kategori ‘tinggi’, sedangkan pada indikator penggunaan dan dampak AI dalam asesmen pembelajaran didapatkan skor rata-rata ‘rendah’. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat kesenjangan antara pemahaman yang bersifat konseptual dengan pemahaman mengenai praktik yang dimiliki mahasiswa tentang pemanfaatan AI dalam asesmen pembelajaran.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan gambaran yang didapatkan dari studi pendahuluan dalam penelitian ini, yaitu minimnya kesiapan mahasiswa untuk mengemban peran sebagai seorang Educational Technologist untuk mengoptimalkan pemanfaatan AI dalam pembelajaran, serta kurangnya intensitas

mahasiswa dalam menerima, mencari, dan mempelajari materi seputar AI. Gambaran tersebut dilatarbelakangi oleh fenomena yang Radius (dalam Yulianti, 2023) sebut sebagai Shock Future, yaitu merupakan kondisi dimana berbagai pihak terkait gagap dalam menghadapi fenomena perkembangan teknologi secara pesat yang terjadi hari ini atau yang akan datang. Respon gagap dari berbagai pihak tersebutlah yang akhirnya menyebabkan kesenjangan tingkat pemahaman.

5.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan penelitian yang telah dijabarkan sebelumnya, implikasi dari penelitian ini adalah diperlukan upaya untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa Teknologi Pendidikan UPI terhadap pemanfaatan *Artificial Intelligence* dalam pembelajaran. Yaitu meliputi pemahaman agar mahasiswa dapat menjelaskan konsep dan menggambarkan implementasi dari berbagai jenis AI, mengklasifikasikan aplikasi berbasis AI, serta menyusun strategi dan solusi atas dampak positif maupun negatif dari pemanfaatan AI dalam pembelajaran, baik itu pada komponen sumber belajar, media pembelajaran, pengelolaan pembelajaran, maupun asesmen pembelajaran. Hal ini dikarenakan pemahaman mahasiswa terhadap pemanfaatan AI pada setiap komponen tersebut masih bervariasi dalam rentang pemahaman rendah sampai sedang saja.

5.3 Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang dapat diberikan berdasarkan simpulan dan implikasi yang telah dijabarkan sebelumnya adalah sebagai berikut:

1) Bagi Program Studi Teknologi Pendidikan

- Memasukkan materi tentang pemanfaatan AI untuk memfasilitasi pembelajaran ke dalam kurikulum program studi, baik dengan memasukannya ke dalam mata kuliah yang relevan, maupun dengan membuat mata kuliah baru.
- Mengadakan program pelatihan atau *workshop* tentang pemanfaatan AI dalam pembelajaran kepada dosen dan mahasiswa, yaitu dengan menghadirkan ahli AI maupun seorang *educational technologist* yang telah memiliki kompetensi yang dibutuhkan sebagai narasumber.
- Membangun kemitraan dan kolaborasi dengan lembaga maupun industri terkait AI untuk membuka berbagai bentuk kesempatan seperti proyek kolaboratif, seminar dengan praktisi, maupun peluang magang bagi mahasiswa.

2) Bagi Mahasiswa Teknologi Pendidikan

- Aktif mencari informasi tentang pemanfaatan AI dalam pembelajaran maupun teknologi AI secara umum pada berbagai bentuk sumber pengetahuan.
- Aktif mencoba menggunakan berbagai aplikasi AI yang tersedia, terutama yang dapat dimanfaatkan dalam kepentingan pembelajaran.
- Aktif berpartisipasi dalam pelatihan atau *workshop* yang mengangkat topik mengenai pemanfaatan AI dalam pembelajaran.

3) Bagi Peneliti Selanjutnya

- Melakukan penelitian lebih lanjut tentang analisis kesiapan dosen maupun program studi Teknologi Pendidikan dalam menyediakan serta menyampaikan mata kuliah mengenai pemanfaatan AI dalam pembelajaran.
- Melakukan penelitian lebih lanjut tentang analisis kesiapan lembaga pendidikan tertentu untuk dapat mengimplementasikan pemanfaatan AI pada kegiatan pendidikan yang ada.
- Melakukan penelitian lebih lanjut tentang analisis selain dari aspek pemahaman, yaitu berupa analisis keterampilan maupun sikap mahasiswa Teknologi Pendidikan terhadap pemanfaatan AI dalam pembelajaran.